

**DAMPAK PERKEMBANGAN INDUSTRI BESAR TERHADAP
SOSIAL EKONOMI DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR

**Oleh:
RIZKI OKTARINDA
L2D 003 374**



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007**

ABSTRAK

Industri merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Selain itu industri dapat dikatakan sebagai sektor pemimpin (leading sector), yaitu dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian ataupun sektor jasa. Dengan berkembangnya sektor-sektor lanjutan dari sektor industri tersebut, maka akan mendukung laju pertumbuhan industri. Dengan demikian maka akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli). Selain itu pembangunan industri juga dapat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuannya memanfaatkan sumberdaya secara optimal.

Kabupaten Temanggung merupakan kabupaten dengan sektor pertanian sebagai sektor unggulnya. Dewasa ini sektor industri terus bermunculan berkembang dari tahun ke tahun, sebaliknya sektor pertanian mengalami penurunan. Kontribusi pertanian dalam PDRB adalah 29,57% sedangkan sektor industri kontribusinya sebesar 19,59%. Sektor industri yang tergolong besar pengaruhnya dan merupakan potensi unggul di sektor industri adalah industri besar, dimana mayoritas dari industri ini merupakan industri ekspor. Fenomena perkembangan sektor industri ini akan memberikan dampak yang lebih luas, dibandingkan dampak untuk perusahaan industri itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dampak ekonomi perkembangan industri besar yang ada di Kabupaten Temanggung. Untuk menjawab tujuan, maka studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif berupa hasil wawancara.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa perkembangan industri besar yang sebagian berorientasi ekspor di Kabupaten Temanggung mampu memberikan dampak yang menguntungkan bagi masyarakat lokal (khususnya pada masyarakat yang terserap pada industri besar ini) ataupun daerah secara keseluruhan. Penyerapan tenaga kerja industri besar ini cukup besar, dan mampu meningkatkan tingkat konsumsi (daya beli) masyarakat pekerja industri. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa perkembangan industri besar memberikan nilai multiplier yang cukup besar

Dari hasil temuan studi membawa kesimpulan bahwa perkembangan industri secara langsung maupun tidak akan berdampak pada perkembangan wilayah kota. Lokasi industri jelas menarik pergerakan manusia (tenaga kerja) dan barang sehingga dari peningkatan itu ikut tertarik pula aktivitas perumahan dan perdagangan. Kenyataan ini timbul karena industri besar di Kabupaten Temanggung juga melibatkan tenaga kerja dan bahan baku bukan dari luar daerah. Sektor industri merupakan potensi daerah yang dapat dikembangkan yang diharapkan dapat meningkatkan PADS Kabupaten Temanggung.

Key word : perkembangan industri, sosial ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

1.11 Latar Belakang

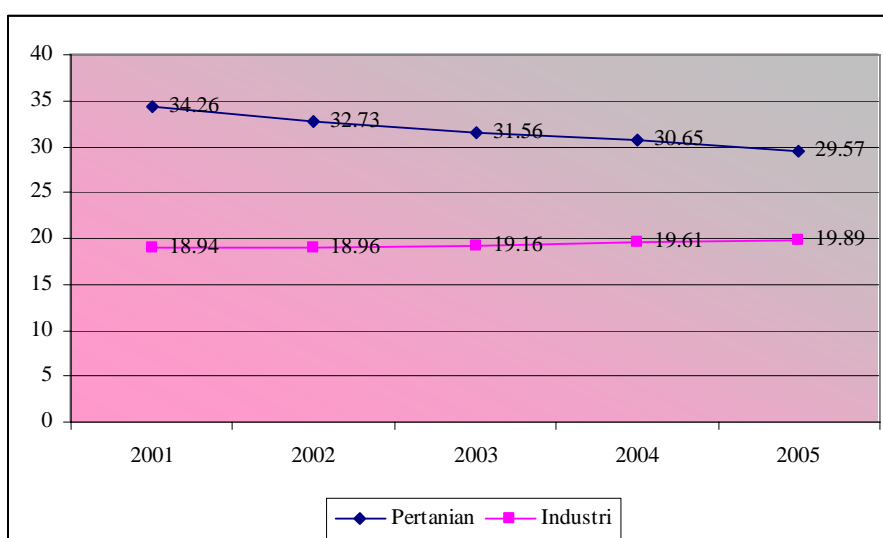
Pembangunan kota merupakan suatu proses berupa perubahan kondisi kota menjadi lebih baik yang berlangsung lama dan terus menerus. Perubahan ini meliputi segala sektor yaitu sektor jasa, industri dan pertanian (pengolahan hasil pertanian) dan di segi penerimaan masyarakatnya atau di segi pengeluaran konsumsi, investasi, dan pemerintah daerah serta ekspor-impornya (*net export*). Selanjutnya diharapkan agar kegiatan perekonomian kota itu membuka kesempatan kerja lebih banyak, sehingga tercapailah pemerataan di segala bidang dalam kehidupan kota (Markus, 1999).

Dewasa ini pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Dimana pembangunan industri merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Keberadaan industri juga sering dikaitkan dengan peranan industri sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), yaitu pembangunan industri dapat memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian, ataupun sektor jasa (Arsyad, 1999). Berkembangnya sektor-sektor tersebut akan mendukung laju pertumbuhan industri, sehingga menyebabkan meluasnya peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perekonomian sedang tumbuh dan sehat. Selain itu pembangunan industri juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuannya memanfaatkan sumberdaya secara optimal. Hal ini berarti bahwa pembangunan industri dianggap pula sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia.

Aktivitas utama yang paling mempengaruhi tingkat perekonomian daerah Kabupaten Temanggung adalah pertanian dan industri. Kedua sektor tersebut memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB daerah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua sektor tersebut memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian daerah dan merupakan potensi yang perlu dikembangkan. Pada struktur ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2005, sektor industri memberikan kontribusi sebesar 19,89%, sektor ini merupakan sektor kedua terbesar setelah sektor pertanian yang kontribusinya sebesar 29.57%.

Aktivitas pertanian memang sektor yang mendominasi di Kabupaten Temanggung. Meskipun demikian, pertanian yang didukung oleh sumber daya yang potensial belum mampu memberikan kontribusi yang besar kepada PDRB. Dalam lima tahun terakhir ini sektor pertanian mengalami penurunan, sebaliknya untuk sektor industri mengalami kenaikan. Hal tersebut memungkinkan bahwa masyarakat yang telah berkecimpung dalam aktivitas pertanian bergeser ke sektor lain yang lebih menguntungkan, salah satunya melalui aktivitas industri. Industri mempunyai kecenderungan untuk memiliki nilai tukar dan output yang lebih tinggi daripada sektor lain meskipun inputnya sedikit. Grafik perbandingan perkembangan sektor industri dan sektor pertanian dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.



Sumber : Analisis, 2007

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Struktur Ekonomi di Kabupaten Temanggung

Sektor industri di Kabupaten Temanggung cukup potensial dan laju pertumbuhannya cukup tinggi. Perkembangan sektor industri ini didukung dengan nilai investasi yang tinggi serta kontribusi ekspor yang selalu meningkat. Secara keseluruhan industri yang memberikan kontribusi besar dalam nilai ekspor adalah industri besar. Nilai ekspor ini dapat dilihat dari jumlah produksi maupun nilai produksinya. Pada tahun 2004 nilai ekspor adalah sebesar \$ 83,823,445.06 (*sumber: warta ekspor BPEN*), nilai ini terjadi peningkatan dari tahun ke tahun.

Sektor industri ini dapat diusahakan secara vertikal yaitu semakin besarnya nilai tambah pada kegiatan ekonomi dan sekaligus secara horizontal yaitu semakin luasnya lapangan kerja produktif bagi penduduk yang semakin bertambah, dan di Kabupaten Temanggung perluasan kerja ini mengakibatkan terjadinya pergeseran aktivitas dari pertanian ke industri.

Dengan adanya keberadaan industri di Kabupaten Temanggung ini, tentu saja akan memberikan berbagai dampak kepada wilayah sekitarnya. Dampak kegiatan industri akan terlihat dari perekonomian daerah, aspek lingkungan fisik, dan kemasyarakatan. Dalam perekonomian daerah dapat dilihat dari sumbangan sektor industri terhadap pendapatan daerah, jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri, dan sumbangan komoditi industri terhadap ekspor barang dan jasa.

1.12 Perumusan masalah

Kabupaten Temanggung merupakan Kabupaten dengan sektor pertanian sebagai sektor utamanya. Dewasa ini sektor industri terus bermunculan berkembang dari tahun ke tahun, sebaliknya sektor pertanian mengalami penurunan. Sektor industri yang tergolong besar pengaruhnya dan merupakan potensi unggul di sektor industri adalah industri besar, dimana mayoritas dari industri ini merupakan industri ekspor.

Fenomena perkembangan sektor industri ini akan memberikan dampak yang lebih luas, dibandingkan dampak untuk perusahaan industri itu sendiri. Dampak ini berakibat terhadap masyarakat lokal ataupun pada perekonomian daerah secara keseluruhan. Berdasarkan penjelasan di atas perlu diteliti tentang sejauh mana dampak sosial ekonomi keberadaan industri besar di Kabupaten Temanggung.

1.13 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.13.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dampak perkembangan industri besar yang ada di Kabupaten Temanggung terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat dan perekonomian Kabupaten secara keseluruhan.

1.13.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sasaran studi sebagai berikut:

1. Analisis karakteristik, potensi, dan perkembangan industri besar di Kabupaten Temanggung.
2. Analisis dampak sektor industri besar terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal Kabupaten Temanggung.
3. Analisis dampak sektor industri terhadap perekonomian daerah Kabupaten Temanggung.

1.14 Ruang Lingkup

1.14.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah secara makro dalam studi penelitian ini adalah wilayah Kabupaten Temanggung. Secara geografis Kabupaten Temanggung terletak pada posisi 110°23'-110°46'30"